

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan mengenai Peran Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X3 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama katolik

Kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berkaitan langsung dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru tidak hanya bertugas merancang kegiatan pembelajaran, tetapi juga dituntut untuk mampu melaksanakan perencanaan tersebut secara efektif. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mengelola proses belajar mengajar agar berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, kompetensi pedagogik menjadi landasan utama dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama katolik telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masing-masing subkompetensi dengan masing-masing indikatornya secara keseluruhan sudah optimal, yakni: (1) Guru agama mampu mengenal karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dengan memperhatikan, menganalisa sikap, perilaku, tutur kata dan kebiasaan peserta didik. Guru memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sama dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tanpa membedakan. (2) Guru agama mampu menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dengan menggunakan aktivitas pembelajaran yang bervariasi, menentukan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan

dengan materi yang akan diajarkan. (3) Guru agama mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyelenggarakan kegiatan yang bervariasi, dan mengitikan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. (4) Guru agama mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan mempersiapkan dan melaksanakan rencana pembelajaran dengan efektif dengan menggunakan media pembelajaran variatif dan sumber belajar yang relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (5) Guru agama mampu mengembangkan masing-masing potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dilihat pada saat proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang mencakup pengetahuan, sikap, minat, bakat, nilai dan keterampilan melalui kegiatan ekstra kurikuler maupun kegiatan perlombaan. (6) Guru agama mampu berkomunikasi secara edukatif. (7) Guru mampu memuat format penilaian yang relevan, dan menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan 3 jenis penilaian yaitu penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

2. Minat belajar peserta didik

Minat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dimana minat memiliki peranan penting dalam pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa peserta didik kelas X3 di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan agama katolik. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian dari masing-masing indikator minat belajar, yakni: (1) Peserta didik kelas X3 memiliki perasaan senang dalam belajar, hal ini dapat dilihat ketika peserta didik memiliki sikap antusias dalam belajar, merespon pertanyaan, memiliki sikap tertarik dalam belajar, dan guru pendidikan agama katolik selalu kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik ketika proses pembelajaran. (2) Keterlibatan peserta didik kelas X3 dapat dilihat ketika peserta didik aktif dalam diskusi, aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. Guru pendidikan agama katolik juga memberikan apresiasi dan penambahan nilai agar mendorong peserta

didik untuk semakin terlibat aktif dalam pembelajaran. (3) Peserta didik kelas X3 memiliki pengetahuan dan rasa ingin tahu lebih, hal ini dapat dilihat dari keinginan peserta didik terhadap pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dipahami. (4) Ketertarikan peserta didik kelas X3 dilakukan ketika adanya dorongan yang mempengaruhi minat belajar peserta didik baik dari teman sekelas, bahan ajar maupun gurunya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat meningkatkan peran kompetensi pedagogik guru pendidikan agama katolik terhadap minat belajar peserta didik kelas X3 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat belajar peserta didik kelas X3 di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere masuk dalam kategori sangat berminat dalam mata pelajaran pendidikan agama katolik, maka dengan demikian guru pendidikan agama katolik tetap mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya dengan baik sehingga semakin lebih meningkatkan minat belajar peserta didik dan selalu mengadakan evaluasi atas seluruh proses kegiatan dalam pembelajaran sehingga dapat mengetahui hasil belajar dan landasan peningkatan mutu pembelajaran kelas X3 di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.

2. Bagi Peserta Didik, agar tetap semangat dan giat dalam belajar.

3. Bagi Mahasiswa-Mahasiswi PKK

Sebagai calon guru Agama Pendidikan Agama Katolik dan Katekis, kompetensi pedagogik merupakan salah satu aspek penting dalam mengajar dan berkatekese. Oleh karena itu, sebagai peserta didik calon guru agama katolik, diharapkan terlibat aktif dalam mencari dan menemukan media yang kreatif, mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan profesi keguruan dan memperluas wawasan ilmu keguruan, menjalin relasi yang baik dengan peserta didik dari program studi lain

guna menambahkan pengetahuan untuk menjadi guru profesional, dengan demikian banyak hal baik yang dapat diambil sebagai proses mematangkan kompetensi pedagogik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah peserta didik, tingkatan kelas, maupun lembaga pendidikan yang diteliti, agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Katolik terhadap minat belajar peserta didik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) guna memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam. Variabel-variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi minat belajar peserta didik, seperti kompetensi profesional guru, strategi pembelajaran, dukungan orang tua, serta kondisi lingkungan belajar, dapat dijadikan sebagai fokus tambahan dalam penelitian mendatang. Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Katolik secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN DAN KAMUS

Dokumen Konsili Vatikan II. *Gravissimum Educationis*, Art. 5, Penerj. R. Hardawirayana, Komisi Penerangan KWI. Jakarta: Obor, 1993.

_____. *Lumen Gentium*, Art. 40, Penerj. R. Hardawirayana, Komisi Penerangan KWI. Jakarta: Obor, 1993.

Kementrian Pendidikan Nasional. “*Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*”. Jakarta: Balitbang, 2010.

Komisi Kateketik KWI. *Arah Katekese Gereja Indonesia*. Malang: Dioma, 1993.

_____. KAS. *Pendidikan Religiositas: Gagasan, Isi dan Pelaksanaannya*, Yogyakarta: Kanisius. 2009.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2008 *Tentang Guru*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

_____. Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Kompetensi Nasional Pendidikan*. Jakarta: CV. Eko Jaya, 2005.

_____. Nomor 32 tahun 2013 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud RI, 2013.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16, tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2007.

Tim Penyusun Kamus. Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: CV. Media Duta, 2006.

_____. No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003.

BUKU- BUKU

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Adisusilo. *Pembelajaran nilai-karakter. Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*. Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2012.

Ardianto, Elvinaro. *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.

Ardy, Novan. *Manajemen Karakter: Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.

Ahmad, Sofyan. *Pembinaan dan Pengembangan Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Ma'arif, 1982.

Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.

Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Yrama Widya, 2010.

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Darsono dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Danim, Sudarwan. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

_____. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Dapiyanta, F.X. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di Sekolah*. Diktat. Yogyakarta: IPPAK Sanata Dharma, 2008.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. cet.2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Fahyuni, Eni Fariatul. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Bumi Akasara, 2022.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Didaktik Asas Metode Teknik*. Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- _____. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. cet. 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Hanafiah, Yusuf dkk. *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta didik*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Halwi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hatta HS, M. *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizami Learning Center, 2018.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Ifrianti, Syofinidah. *Teori dan Praktik Microteaching*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1998.
- Kurniasih dan Sani. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik: untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Kata Pena, 2017.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munthe, Banawi. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ramaja Rosda Karya, 2005.

- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Rachmawati, Diana Widhi dkk. *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania, 2021.
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet. 9. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga Group, 2013.
- _____. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Suprihatin, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Satori, Djam'an dkk. *Materi Pokok Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Senjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Graindo Persada, 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alabeta, 2010.

- _____. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Taufani. *Minat, Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan aplikasi pendidikan bagian III: Pendidikan disiplin ilmu*. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. *Pengajaran Didaktik Methodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Usaha Nasional, 1981.
- Usman, User. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Winkel. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996.
- Wulung, Heryatno Wono F.X. *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurishan. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

ARTIKEL JURNAL

- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru". *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021.
- Alfian. "Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, Agustus, 2016, hlm. 82.
- Agustini. "Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Iqra*, Vol. 12, No. 2, November 2018.
- Adawiyah, Robitul. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahapeserta didik Melalui Kompetensi Profesional Dosen dan Minat Belajar Mahapeserta didik". *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.1, Tahun 2019.
- Balqis, Putri dkk. "kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar".

Jurnal Administrasi Pendidikan Pacasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 2, No. 1, Agustus 2014.

Basa dan Hudaidah. Perkembangan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta didik SMP Pada masa Pandemi COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, Tahun 2021.

Elly. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar”. *Jurnal Tadrib*, Vol. 1 No. 2, Desember 2015.

Juhji. “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan”, Dalam *Studia Didaktika. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Juni 2016.

Klementino dan Ola. “Peranan Guru Agama Katolik dalam Meningkatkan Mutu Iman dan Penghayatan Iman Peserta didik Sekolah Menengah Tingkat Atas kota Madiun Melalui Pengajaran Agama Katolik”. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, Vol. 20 Tahun ke-10, Oktober 2018.

Kristianti, D. dan Julia, S. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model 4D Untuk Kelas Inklusi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar peserta didik”. *Jurnal Maju*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2017.

Lestari. “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Matematika”. *Jurnal Formatif*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2013.

Maman dkk. “Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Putaka”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.8, No.01, Juni-Desember, 2021.

Nurchaili. “Membentuk Karakter Peserta didik Melalui Keteladanan Guru”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 18 Edisi Khusus III, Oktober 2010.

Nasution dan Hidayat. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Matakuliah Aplikasi Komputer Guna meningkatkan minat belajar Mahapeserta didik”. *Jurnal Education And Development*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2018.

Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016.

Ose, Teresia dan Intansakti Pius X. “Peningkatan Guru Agama Katolik dalam Dunia Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, Vol. 2, No. 9, September 2022.

Pardjono, I Wayan Setioka. *Jurnal “Kompetensi Pedagogik Guru Agama Katolik Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul”*, Vol. 4, No. 2, September, 2016.

Rahim, Abdul dkk. “Sistem Pengembangan Minat Belajar Peserta didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2021.

Sitohang, Paulinus Tibo Lasmalum. “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Reinha*, Vol. 13, No. 1, Januari-Juli 2022.

Syahputri, Nia. “Rancangan Bangun Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1 Mengguakan Metode Demonstrasi”. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018.

Widhiati, Greget. “Peran Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Katolik Peserta Didik Di Paroki St. Mikael Tamiang Layang. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, Vol. 5, No. 2, September 2019.

SKRIPSI

Kale, Maria Gabriela. “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik terhadap Minat belajar peserta didik kelas VI dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SD Sang Timur, SD Joannes Bosco, dan SD Pangudi Luhur Yogyakarta*”. Skripsi Sanata Dharma Yogyakarta, 2015.

Prasetyo, Tarsisius Indra. “*Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Terhadap Pendidikan Karakter Peserta didik-Peserta didik di Sekolah Dasar Katolik Mardi Yuana Labuan, Banten*”. Skripsi Sanata Dharma Yogyakarta, 2022.

Utama, Prima Dwi. “*Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Minat Belajar Pada Peserta didik-Siswi SMU PIRI I Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Psikologi Univeritas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2009.

MEDIA ONLINE

Situngkir, P. Octavianus. *Guru Agama Katolik Pewarta dan Pendidik*, <http://2018/03/02/p-octavianus-situngkir-ofmcap-guru-agama-katolik-pewarta-dan-pendidik/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2024.

Purwadari, Dyah Novita. “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” <https://id.scribd.com/document/656333105/1-KOMPETENSI-PEDAGOGIK>, diakses pada tanggal 05 Februari 2025.

WAWANCARA

Luna, Aleksius. Wawancara Langsung tanggal 23 Mei 2024, pukul 10.20 WITA.

Woda, Arkadius. Wawancara Langsung tanggal 28 Mei 2024, pukul 10.48 WITA.

Aksel, Bernabas. Wawancara Langsung tanggal 25 Juli 2024, pukul 08.27 WITA.

Boli, Bernadus. Wawancara Langsung tanggal 27 Mei 2024, pukul 10.44 WITA.

Goan, Maria Hestyna Nona. Wawancara Langsung tanggal 25 Mei 2024, pukul 09.30 WITA.

Mince, Maria Nona. Wawancara Langsung tanggal 29 Mei 2024, pukul 08.55 WITA.